

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas sampai bayi baru lahir serta dalam melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan (Tiofani, 2012).

Tujuan asuhan kebidanan komprehensif adalah melaksanakan pendekatan manajemen kebidanan pada kasus kehamilan dan persalinan, sehingga dapat menurunkan atau menghilangkan angka kesakitan ibu dan anak (Tiofani, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan dua indikator sensitif untuk menilai derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu diantaranya disebabkan oleh komplikasi saat melahirkan.

AKI menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010 diperkirakan 287.000 dengan angka kematian 210 kasus per 100.000 kelahiran hidup, 99% terjadi di negara berkembang. Data kematian ibu di Negara ASEAN Indonesia berada pada peringkat ketiga, peringkat pertama ditempati oleh Laos dengan 470 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran sedangkan terendah adalah Singapura dengan 3 kematian ibu per 100.000.

Dalam gelar Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas) 2016 di Jakarta, Menteri Kesehatan RI, Prof Dr. Nila Farid Moclock, Sp.M(K) menyampaikan bahwa pelaksanaan dari *Millenneum Development Goals* (MDGs) telah berakhir pada tahun 2015 dilanjutkan ke *Sustainable Development Goals* (SDGs) hingga tahun 2030 yang lebih menekankan pada 5P yaitu: *People, Planet, Peace, Prosperity, dan Partnership*.

SDGs adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan keselarasan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs diberlakukan dengan prinsip-prinsip universalita, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada seorangpun yang terlewatkan. SDGs terdiri dari 17 tujuan dan 169 target dalam rangka membangun dari upaya MDGs yang berakhir akhir tahun 2015.

Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Menurut MenKes, selain permasalahan yang belum tuntas ditangani diantaranya yaitu upaya penurunan AKI dan AKB.

AKI di Indonesia termasuk tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Jumlah kasus kematian ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4.912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 sebanyak 1.712 kasus. Demikian pula

kasus kematian bayi turun di tahun 2017 sebanyak 10.294 kasus (Kemenkes RI, 2017).

AKI dan AKB di Kalimantan Barat masih tinggi, namun apabila dibandingkan dengan data lima tahun sebelumnya dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), tingkat AKI dan AKB menunjukkan penurunan. AKI pada tahun 2007 yaitu sekitar 340 per 100.000 kelahiran hidup, sementara SDKI 2012, angka kematian sudah sekitar 240 per 100.000 kelahiran. Demikian juga dengan AKB, tahun 2012 terdapat sekitar 40-an per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Prov. Kalbar, 2017).

Upaya Pemprov Kalbar melalui Dinkes untuk menekan AKI dan AKB diantaranya dengan adanya bidan desa yang ditempatkan di seluruh desa untuk membantu unit-unit kesehatan pemerintahan (Dinkes Prov. Kalbar, 2017).

Salah satu penyebab tingginya AKI dan AKB adalah terjadinya persalinan patologis. Persalinan patologis diantaranya adalah persalinan sungsang (Prawirohardjo, 2014).

Persalinan sungsang adalah janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong di bagian bawah kavum uteri. Pada letak sungsang, berturut-turut lahir bagian-bagian yang makin lama makin besar dimulai dari lahirnya bokong, bahu, kemudian kepala (Sudarti, 2014).

Firman Allah Swt dalam Al-Quran Surat. Al Mukminun, ayat 12-14 sebagai berikut :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٥﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٦﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا  
 الْإِنْسَانَ عِلاَقَةً مَّعَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ  
 خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٧﴾

*“Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani ( yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah, Pencipta yang paling baik.”*

Persalinan di Kota Pontianak yang mengalami Persalinan letak Sungsang pada tahun 2017 sebanyak 143 kasus (6,48%) dengan Persalinan SC sebesar 45,7% dan persalinan pervaginam sebesar 54,3%.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. J dengan persalinan sungsang dan By. Ny. J di Kota Pontianak Tahun 2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. J dengan persalinan sungsang dan By. Ny. J di Kota Pontianak Tahun 2019”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. J di Kota Pontianak Tahun 2019.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dengan persalinan sungsang dan By. Ny. J di Kota Pontianak Tahun 2019
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. J dengan persalinan sungsang dan By. Ny. J di Kota Pontianak Tahun 2019
- c. Untuk mengetahui analisis asuhan komprehensif pada Ny. J dengan persalinan sungsang dan By. Ny. J di Kota Pontianak Tahun 2019
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny. J dengan persalinan sungsang dan By. Ny. J di Kota Pontianak Tahun 2019
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan komprehensif.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Institusi Klinis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

##### 2. Bagi pasien

Untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

##### 3. Bagi bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

#### **E. Ruang Lingkup**

##### 1. Ruang lingkup materi

Dalam laporan tugas akhir ini penulis membahas tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dengan persalinan sungsang dan By. Ny. J selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL) di Kota Pontianak dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan tahun 2017.

##### 2. Ruang lingkup responden

Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. J dan By. Ny. J

### 3. Ruang lingkup waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. J dengan persalinan sungsang dan By. Ny. J di Kota Pontianak dilakukan pada tanggal 24 Desember 2017 sampai 19 Desember 2018.

### 4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini berlaku pada awal kehamilan dilakukan di Puskesmas Tanjung Hulu Kota Pontianak, persalinan dilakukan di RS. Yarsi, kunjungan nifas dan neonatus dilakukan di rumah Ny. J dan By. Ny. J, dan imunisasi dilakukan di Puskesmas Tanjung Hulu.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

NO.	NAMA/TAHUN PENULIS	JUDUL	METODE	HASIL PENELITIAN
1.	Tini (2018)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. C dengan persalinan sungsang dan By Ny. C di Wilayah Kota Pontianak	Deskriptif	Analisis data pada penelitian menggunakan prinsip manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan akan di dokumentasikan dengan SOAP
2.	Desi Ratnawati (2016)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H di BPM Nurhasanah Pal 5 Pontianak Kota	Deskriptif	Hasil dari asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney
3.	Vina Eka (2014)	Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kasus Persalinan	Korelasional	Hasil analisis hubungan antara usia kehamilan ibu, tekanan darah, ukuran janin, ukuran panggul terhadap kasus persalinan sungsang

Sumber: Tini (2018); Ratnawati (2016); Eka (2014)

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu yaitu yaitu 7 langkah Varney dalam hasil penelitian. Sedangkan perbedaan antara peneliti sekarang dan terdahulu yaitu pada tempat, waktu, dan subjek.